

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem transportasi memiliki manfaat yang sangat besar dengan semakin terpenuhinya kebutuhan akan sarana transportasi, akibat dari perkembangan tersebut menimbulkan pula permasalahan dalam hal pemeliharaan, operasional dan pengembangannya guna kelancaran lalu lintas pada jaringan jalan agar lebih nyaman, aman, efektif dan efisien. Untuk memperlancar dan mejamin keselamatan bagi para pengguna jalan, dibutuhkan aturan, sarana dan prasarana yang dapat mengarahkan pola pergerakan atau aktivitas para pengguna jalan.

Aktivitas masyarakat di wilayah perkotaan yang terus meningkat mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan aktivitas lalu lintas di daerah persimpangan. Aktivitas lalu lintas tersebut berhubungan dengan sarana dan prasarana lalu lintas serta peraturan lalu lintas di daerah persimpangan, contohnya pengaturan sinyal lalu lintas di persimpangan agar mampu mengendalikan aktivitas masyarakat di daerah persimpangan.

Saat ini Kota Kupang mengalami perkembangan dalam segala aktivitas baik perdagangan, ekonomi dan pemerintah serta beberapa kegiatan lain. Aktivitas tersebut berhubungan dengan kegiatan mobilisasi pada persimpangan-persimpangan jalan yang dapat menyebabkan kepadatan kendaraan meningkat. Akibatnya menimbulkan masalah-masalah seperti pelanggaran terhadap lampu lalu lintas, kemacetan, kecelakaan dan lain-lain.

Simpang Patung Kirab Fatululi Kupang adalah salah satu contoh simpang yang mengalami masalah seperti pelanggaran terhadap lampu lalu lintas, kemacetan dan kecelakaan akibat meningkatnya aktivitas lalu lintas. Persimpangan Patung Kirab Fatululi merupakan pertemuan antara Jalan Raya Frans Seda, Jalan Veteran, dan Jalan Thamrin yang di lengkapi dengan lampu pengatur lalu lintas dan fasilitas-fasilitas pelengkap jalan, namun masih berpeluang besar menimbulkan resiko kecelakaan. Berbagai pikiran di atas melatar belakangi penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Resiko Kecelakaan Lalu Lintas di Simpang Bersinyal” (Studi Kasus Pada Simpang Patung Kirab Fatululi)**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketersediaan dan kondisi fasilitas persimpangan serta karakteristik pengguna jalan pada Simpang 4 Patung Kirab Fatululi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan ?
2. Bagaimana strategi dan teknik penanganan resiko kecelakaan pada Simpang 4 Patung Kirab Fatululi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi ketersediaan dan kondisi fasilitas persimpangan pada Simpang Patung Kirab Fatululi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, menghitung nilai resiko serta menganalisa faktor utama penyebab tingkat resiko kecelakaan.
2. Menentukan strategi dan teknik penanganan terhadap masalah yang ada pada simpang tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Merupakan bahan masukan bagi instansi terkait sehingga dapat mengambil tindakan penanganan guna mengurangi kecelakaan lalu lintas pada simpang, khususnya Simpang Patung Kirab Fatululi.

1.5 Batasan Masalah

1. Data sekunder yang dipakai adalah data jumlah kecelakaan dan korban kecelakaan lalu lintas untuk 5 tahun terakhir di Kepolisian Resort Kota Kupang Bagian Lantas Kupang.
2. Nilai resiko kecelakaan (R) di analisis berdasarkan nilai peluang (P) yang menyebabkan kecelakaan serta dampak keparahan (D) korban kecelakaan, sebagaimana diatur dalam pedoman Inspeksi Keselamatan Jalan.
3. Peluang (D) di ukur berdasarkan resiko antara kondisi di lapangan terhadap kriteria atau pedoman perencanaan fasilitas jalan ditambah pelengkap jalan serta manajemen lalu lintas.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu dan Sedang Berlangsung.

- a. Stephanus Taena (Identifikasi Karakteristik Penggunaan Sabuk Pengaman dan Pengaruhnya Terhadap Keselamatan Lalu Lintas, 2008)

Perbedaan :

Peneliti terdahulu hanya melakukan penelitian terhadap mobil, resiko pengemudi dan lokasi penelitian peneliti terdahulu pada Ruas Jalan Sudirman, sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian pada Simpang Kirab Fatululi dengan melakukan identifikasi terhadap faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan IKJ.

Persamaan :

Baik peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama melakukan identifikasi penyebab resiko kecelakaan lalu lintas.

- b. Richard Mesah (Analisa Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas, Studi Kasus Pada Ruas Jalan Kartini Kelapa Lima Kota Kupang 2012)

Perbedaan :

Peneliti terdahulu melakukan penelitian yang terfokus pada ruas jalan, sedangkan peneliti sekarang pada persimpangan. Lokasi terdahulu pada Ruas Jalan Kartini, sedangkan lokasi peneliti sekarang pada Simpang Kirab Fatululi.

Persamaan :

Baik peneliti terdahulu dan sekarang sama-sama melakukan identifikasi penyebab resiko kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan IKJ.